



INTISARI

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh. Penelitian telah membuktikan bahwa kekurangan vitamin A pada anak mengakibatkan xerophthalmia serta meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kekurangan vitamin A ini dengan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi setiap bula Februari dan Agustus.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A secara nasional pada tahun 1992 adalah 58%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cakupan pemberian kapsul vitamin A di Purworejo tahun 1996 dan mengaitkan dengan usia ibu, pendidikan ibu, status kerja ibu, usia ayah, pendidikan ayah, keikutsertaan orang tua dalam program KB, kepemilikan televisi dan radio. Subjek penelitian ini adalah balita berusia 12-59 bulan yang tinggal bersama kedua orang tua, bertempat tinggal di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Rancangan penelitian ini adalah non eksperimental cross sectional.

Menurut data yang terdapat di Laboratorium Penelitian Kesehatan dan Gizi Masyarakat, bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, ada 3334 balita yang memenuhi syarat untuk menjadi subjek. Sebanyak 1026 (30,8%) balita mendapat kapsul vitamin A lengkap, 1144 (34,3%) balita mendapat satu kali, dan 1164 (34,9%) balita tidak mendapat sama sekali. Cakupan pada bulan Februari sebesar 44,9% dan pada bulan Agustus 51%. Data diolah dengan uji kai kuadrat, dan ternyata ada hubungan yang bermakna antara cakupan pemberian kapsul vitamin A dengan pendidikan ibu, usia ibu, pendidikan ayah, keikutsertaan orang tua dalam program KB, serta kepemilikan televisi. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan usia ayah, status kerja ibu, dan kepemilikan radio.

Disarankan agar dilakukan penelitian lagi dengan menggali faktor pengetahuan ibu/masyarakat mengenai vitamin A, juga faktor kader/petugas kesehatan.